

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MEMBACA SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PREDICTION GUIDE* PADA SISWA KELAS VI DI SDN 41 SANGKIR KECAMATAN LUBUK BASUNG

Yolla Desmayenti¹, Syofiani², Yulfia Nora¹
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email : yolladesmayenti@yahoo.co.id

Abstract

This research of background by lack of result and activity learn to read student in course of study. Target of this research is to mendeskripsikan of is make-up of result and activity learn student pass/through method of Prediction Guide. Method Research the applied is method research of class action. This research is executed in two cycle, each cycle consist of twice meeting. this Research Subjek is class student of VI SDN 41 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung amounting to 18 people. Research instrument which is used in research is student activity observation sheet, teacher activity observation sheet, and tes result of learning. Pursuant to result of executed research in class of VI SDN 41 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung, usage of method of Prediction proven Guide can improve result and activity learn student. This can be seen from result learn natural student is make-up of at cycle of I about/around 38,88% becoming 83,33% at cycle of II. So also in activity learn student in determining natural fundamental idea is make-up of at cycle of I about/around 50,00 % becoming 77,77% at cycle of II, in replying natural question is make-up of at cycle of I about/around 55,55% becoming 88,88% at cycle of II. So also natural teacher activity is make-up of in teaching from cycle of I about/around 65,00% becoming 95,00% at cycle of II. Pursuant to the mentioned above can be said that by method of Prediction this Guide can improve result and activity learn student. Is for that suggested to teacher to be able to use this Prediction Guide metode in study read.

Keyword : activity, method of prediction guide, result of learning student.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang mengandung beberapa sifat yakni, sistematis, mana sukar, ujar, manusiawi, dan komunikatif. Setiap bahasa mengandung dua sistem, yaitu sistem bunyi dan sistem makna. Bunyi merupakan suatu yang bersifat fisik yang dapat ditangkap oleh pancaindra manusia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat dalam satuan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006 menyatakan, pada rambu pertama dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun secara tulisan.

Salah satu aspek keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang harus dikuasai siswa yaitu keterampilan membaca. Menurut Resmini dan Juada (2007:73), “Membaca adalah salah satu proses yang sangat penting untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Membaca merupakan landasan dan wahana pokok yang menjadi syarat mutlak yang harus dikuasai siswa untuk menggali dan menimba ilmu pengetahuan lebih lanjut. Tanpa penguasaan yang mantap terhadap kemampuan tersebut tentu ilmu-ilmu yang lain tidak dapat dikuasai.

Rendahnya kemampuan membaca yang terjadi pada siswa SD disebabkan oleh kurangnya minat baca dari diri siswa itu sendiri, pembelajaran membaca masih belum dilakukan secara maksimal di sekolah sehingga memperlemah minat baca siswa. Rendahnya minat baca siswa juga disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran membaca yang kurang tepat dan adanya guru memakai metode yang tidak dikuasainya.

Berdasarkan kondisi dilapangan melalui hasil observasi dan wawancara, diperoleh informasi bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia yang masih rendah dan sering menjadi kendala dalam menentukan keberhasilan siswa. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah rendahnya aktivitas atau kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan dan membuat ringkasan bacaan, dimana siswa hanya

menuliskan kalimat yang ada dalam teks bacaan tanpa menggunakan bahasa sendiri, kurangnya aktivitas atau kemampuan siswa dalam menentukan atau merumuskan ide pokok yang terkandung didalam teks yang dibacanya.

Kurang tepatnya siswa membuat pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan, serta guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Seperti diketahui metode ceramah adalah metode yang berpusat kepada guru. Hal ini dapat menyebabkan siswa merasa jenuh dalam proses pembelajaran. Selain itu selama pembelajaran guru cenderung tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat pertanyaan setelah membaca sebuah teks bacaan.

Hasil Belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep selama proses pembelajaran. Hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut dapat menerapkannya dalam kehidupan .

Keberhasilan suatu proses pembelajaran bergantung pada hasil belajar siswanya untuk itu aktivitas siswa dalam belajar harus ditingkatkan untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa

disebabkan karena rendahnya minat baca pada diri siswa itu sendiri.

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal guru hendaknya mampu menciptakan suatu proses belajar yang menarik yang dapat meningkatkan aktivitas siswa tersebut dalam belajar. Salah satu upaya harus dilakukan untuk meningkatkan aktivitas keterampilan membaca siswa diperlukannya suatu cara khusus yaitu salah satunya dengan menggunakan metode yang bervariasi. Penggunaan metode akan menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik, mudah dipahami, dapat menarik aktivitas siswa, serta merangsang siswa untuk dapat berpikir secara optimal.

Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal dalam proses keterampilan membaca, guru perlu merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP hendaknya menunjang terwujudnya peningkatan keterampilan membaca siswa. disini peneliti juga memberikan solusi tentang masalah tersebut dengan menggunakan metode *Prediction Guide*.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VI SDN 41 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung melalui metode *Prediction Guide*, dengan rincian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam merumuskan ide pokok suatu bacaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Prediction Guide* pada siswa kelas VI SDN 41 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung.
2. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas membaca siswa dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Prediction Guide* pada siswa kelas VI SDN 41 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung
3. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Prediction Guide* pada siswa kelas VI di SDN 41 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya. PTK berfokus pada kelas atau proses belajar mengajar yang terjadi dikelas, bukan pada input ataupun output Suhardjono (2012:58).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 41 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung, dengan pertimbangan sekolah bersedia menerima inovasi pendidikan terutama dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan pada

semester I tahun ajaran 2014/2015, terhitung mulai dari waktu perencanaan sampai penelitian laporan berhasil. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 41 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung, yang telah naik ke kelas VI dengan jumlah siswa 18 orang yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 5 orang siswa perempuan.

Penelitian ini di mengacu pada disain PTK yang dirumuskan Arikunto, dkk (2008:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/ pengamatan, dan refleksi.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa instrument penelitian untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Lembar observasi untuk siswa ini berisikan aktivitas-aktivitas yang akan diamati yaitu membuat ide pokok, aktivitas lisan, aktivitas bertanya, dan aktivitas mental.

2. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi kegiatan guru berisikan aktivitas yang dilakukan oleh guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

3. Tes hasil belajar

Lembaran tes hasil belajar berisikan soal yang akan diberikan diakhir siklus, untuk melihat kriteria ketuntasan yang ditargetkan sudah tercapai oleh siswa atau belum.

Untuk memperoleh data yang akurat, maka dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan cara observasi, tes dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *Prediction Guide* dan berpedoman pada lembar observasi untuk mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran.

2. Tes

Tes hasil belajar digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi selama proses belajar mengajar didalam kelas. Hal ini dilakukan untk memperoleh data yang valid dan akurat atas kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran Bahasa Indonesia

3. Dokumentasi

Untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SDN 41 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung.

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data tersebut adalah tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi.

Indikator pencapaian aktivitas siswa yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa dalam bertanya dapat meningkat $\geq 70\%$
2. Aktivitas siswa dapat menjawab pertanyaan yang dibuat meningkat sesuai dengan ketuntasan yang ditetapkan $\geq 70\%$
3. Aktivitas siswa dalam menentukan ide pokok meningkat $\geq 70\%$

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan data kualitatif yaitu analisis data dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data yang berakhir penyimpulan. Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang-ulang begitu data selesai dikumpulkan pada setiap tahap pengumpulan data dalam setiap tindakan.

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

1. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode pembelajaran *Prediction Guide*. Hasil observasi terhadap aktivitas siswa akan disajikan dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1: Jumlah dan Persentase Aktivitas Siswa pada Siklus I dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran *Prediction Guide* di Kelas VI

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-Rata
	1		2		
	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	
A	5	27,77	9	50,00	38,88
B	8	44,44	10	55,00	49,99
Jumlah Siswa	18				

Keterangan Indikator:

- A: Kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok
 B: Aktivitas membaca siswa dalam menjawab pertanyaan

2. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Tabel 2. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode *Prediction Guide* pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	9	45,00
II	13	65,00
Rata-rata		55,00
Target		70

3. Data Hasil Belajar

Pada akhir siklus I, guru memberikan tes kepada siswa untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode *Prediction Guide*. Hasil belajar diperoleh melalui tes berupa ulangan harian yang diberikan kepada siswa pada pertemuan tanggal 12 Agustus 2014. Persentase siswa yang tuntas dan tidak tuntas dapat dilihat dari tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Tingkat Ketuntasan Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	18	-
Jumlah siswa yang tuntas	7	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas	11	-
Persentase ketuntasan	38,88%	70%
Rata-rata nilai tes	58,33	70

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

1. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi tiap pertemuan pada siklus II, secara umum penulis sudah melaksanakan dan menerapkan metode pembelajaran *Prediction Guide* dengan baik. Suasana kelas sudah berlangsung tertib, terkendali dan kondusif. Dengan demikian proses pembelajaran sudah berlangsung seperti yang diharapkan. Keberhasilan dari aktivitas guru dan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran serta hasil belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan siklus I

Tabel 4: Jumlah dan Persentase Aktivitas Siswa pada Siklus II dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran *Prediction Guide* di Kelas VI

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-Rata
	1		2		
	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	
A	12	66,66	14	77,77	72,21
B	14	72,22	16	88,88	80,55
Jumlah Siswa	18				

Keterangan Indikator:

A: Kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok

B: Aktivitas membaca siswa dalam menjawab pertanyaan

2. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Tabel 5: Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	16	80,00
II	19	95,00
Rata-rata		87,5
Target		70

Peningkatan aktivitas siswa terlihat dari hasil observasi, hasil observasi ini melalui lembar observasi aktivitas siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

3. Data Hasil Belajar

Pada akhir siklus II, guru memberikan tes kepada siswa untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode *Prediction Guide*. Hasil belajar diperoleh melalui tes ulangan harian yang diberikan kepada siswa pada tanggal 22 Agustus 2014. Hasil tes tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 6: Tingkat Ketuntasan Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	18	-
Jumlah siswa yang tuntas	15	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas	3	-
Persentase ketuntasan	83,33%	70%
Rata-rata nilai tes	80,27	70

Pembahasan

1. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Persentase rata-rata aktivitas siswa pada umumnya mengalami peningkatan. Pembelajaran melalui metode *Prediction Guide* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar. Hal ini dapat dilihat persentase rata-rata aktivitas siswa mulai dari siklus I sampai dengan siklus II.

Tabel 7. Persentase Rata-rata Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I dan Siklus II

Aspek	Rata-Rata Persentase		Ket
	Siklus I	Siklus II	
Aktivitas menentukan ide pokok	50,00	77,77	Mengalami kenaikan (27,77)
Aktivitas membaca dalam menjawab pertanyaan	55,55	88,88	Mengalami kenaikan (33,33)

2. Aktivitas Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Persentase rata-rata guru dalam melaksanakan proses pembelajaran terjadi peningkatan melalui metode *Prediction Guide* ini. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 8. Persentase Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru dalam Proses Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II:

Pertemuan	Siklus	
	I	II
1	45,00	80,00
2	65,00	95,00
Rata-Rata	55,00	87,5
Meningkat Sekitar 30%		

3. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Tabel 9 Perbandingan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar siswa dari Siklus I dan II

Aspek	Rata-Rata Persentase		Ket
	Siklus I	Siklus II	
Hasil Belajar Siswa	38,88%	83,33 %	Mengalami kenaikan (45%)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Bahwa hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan terdapat peningkatan aktivitas membaca siswa dan hasil belajar siswa untuk setiap indikator yang telah ditetapkan yaitu keterampilan membaca dan ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II dengan rincian sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan dengan menggunakan metode *Prediction Guide* pada aktivitas siswa dalam merumuskan ide pokok suatu bacaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas VI yang mana mengalami peningkatan

dari siklus I 50,00% menjadi 77,77% pada siklus II, oleh karena itu penelitian dengan menggunakan metode *Prediction Guide* ini mengalami peningkatan rata-rata sekitar 27,77%

2. Terjadi peningkatan dengan menggunakan metode *Prediction Guide* pada meningkatkan aktivitas membaca siswa dalam menjawab pertanyaan yang mana mengalami peningkatan dari siklus I sekitar 55,55% menjadi 88,88% pada siklus II, hal ini membuat rata-rata penelitian meningkat sekitar 33,33%
3. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Prediction Guide* yang mana mengalami peningkatan pada siklus I sekitar 38,88% menjadi 83,33% pada siklus II, hal ini membuat rata-rata peningkatan sekitar 40%.

Saran

Berdasarkan hasil analisis data dapat disarankan kepada:

1. Siswa agar dapat lebih meningkatkan keterampilan dan kemampuan membaca melalui metode *Prediction Guide* ini sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.
2. Guru SD disarankan untuk menggunakan metode *Prediction Guide* dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan membaca sehingga memperoleh hasil yang maksimal dan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi menarik.

3. Sekolah supaya melengkapi sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. Dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: BumiAksara.
- Rahim, Farida. 2011. *Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Padang: BumiAksara
- Resmini, Novi dan Juanda. 2006. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung